

ABSTRAK

Pekerja sektor informal memiliki risiko untuk terkena penyakit akibat kerja seperti keluhan CTDs. Hasil survei awal yang dilakukan di tempat penelitian menemukan bahwa sebanyak 7 orang pekerja mengeluhkan nyeri pada bahu, pergelangan tangan dan leher yang merupakan keluhan awal dari CTDs. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan sikap kerja dengan keluhan *Cumulative Trauma Disorders* (CTDs) pada pekerja industri sandal di Kawasan Wedoro, Waru, Sidoarjo.

Desain penelitian menggunakan survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini sebanyak 40 dan sampel yang digunakan sebanyak 37 pekerja diambil secara *simple random sampling*. Variabel yang diteliti adalah sikap kerja dan keluhan CTDs. Data terkait karakteristik responden diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Sikap kerja dinilai menggunakan lembar observasi REBA dan keluhan CTDs dinilai menggunakan lembar wawancara NBM. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kerja pada pekerja industri sandal hampir seluruhnya melakukan sikap kerja tidak ergonomi, sedangkan yang mengalami keluhan CTDs hampir seluruhnya ada keluhan CTDs. Hasil analisis uji menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap kerja dengan keluhan CTDs dengan nilai *p-value* sebesar 0,022 dan memiliki kekuatan hubungan sebesar 0,425.

Kesimpulan penelitian adalah pekerja yang bekerja dengan sikap kerja tidak ergonomi berisiko untuk mengalami keluhan CTDs. Disarankan kepada pemilik industri sebaiknya melakukan pengawasan terkait sikap kerja/mendesain stasiun kerja dengan menyediakan kursi dan meja yang ergonomi.

Kata Kunci: sikap kerja, keluhan *Cumulative Trauma Disorders* (CTDs), sektor informal